

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 0201-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024**

Pada hari ini Senin tanggal 25 bulan Maret tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Chelsya, SE, M.Ak  
NIDN/NIDK : 0327108005  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Steven Imanuel [125220003]
  - b. Nama dan NIM : Bryan Goodwin [125220169]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2024 Nomor **0201-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024** Tanggal **25 Maret 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Software Akuntansi Perusahaan Dagang Dengan Modul Pembelian Di SMA Tarsisius I Jakarta Pusat**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Chelsya, SE, M.Ak

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*CHELSEA, SE, M.AK*

SEBAGAI  
**PEMAKALAH**  
DENGAN JUDUL

PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN  
MODUL PEMBELIAN KEPADA SISWA/I SMU TARSISIUS I JAKARTA PUSAT

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VIII 2024

**Peluang dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pembangunan  
Sumber Daya Manusia Unggul**

Rabu, 19 Juni 2024



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.  
Ketua Panitia Serina VIII Untar 2024



Jakarta, 15 Juni 2024

No : 003A-LOA-SerinaVIII/Untar/VI/2024  
Perihal : Penerimaan Artikel  
Lampiran : Hasil *Review* dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu **Chelsya , Bryan Goodwin , Steven Imanuel**  
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN MODUL PEMBELIAN KEPADA SISWA/I SMU TARSISIUS I JAKARTA BARAT"** dengan ID Artikel: 003A

Dinyatakan: **diterima di Jurnal Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA/BMI**. Revisi artikel diunggah langsung ke **OJS BMI** (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas>) paling lambat tanggal 18 Juni 2024.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 16 Juni 2024**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VIII 2024 pada tanggal 19 Juni 2024 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua Panitia Serina Untar VIII 2024

Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# PELATIHAN *SOFTWARE* AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN MODUL PEMBELIAN KEPADA SISWA/I SMU TARSISIUS I JAKARTA PUSAT

Chelsya<sup>1</sup>, Bryan Goodwin<sup>2</sup>, Steven Imanuel<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [chelsya@fe.untar.ac.id](mailto:chelsya@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [bryan.125220169@stu.untar.ac.id](mailto:bryan.125220169@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [steven.125220033@stu.untar.ac.id](mailto:steven.125220033@stu.untar.ac.id)

## ABSTRACT

*Technological developments require all systems to be computerized, including accounting. Implementing Accounting Software simplifies the process of recording transactions and financial reporting processes. However, until before the training was held, Tarsisius I High School students did not fully understand the flow of purchasing accounting records in companies using accounting software, so it became a problem that had to be resolved. The solution to partner problems is to provide Accounting Software training for purchasing modules in trading companies for SMU Tarsisius I students face-to-face in the computer room. The method used in implementing PKM is a training method accompanied by a pre-test and post-test in the form of a quiz/game. The implementation of Accurate Software training at SMU Tarsisius I has achieved satisfactory results when seen from the comparison of quiz scores before and after the training. The author's expectation is that Tarsisius High School students are interested in continuing to study Accounting and Accounting software.*

**Keywords:** *devotion, education, accounting software, purchase, offline meeting, software accurate*

## ABSTRAK

*Perkembangan teknologi menuntut semua sistem harus terkomputerisasi termasuk Akuntansi. Penerapan Software Akuntansi mempermudah proses pencatatan transaksi dan proses pelaporan keuangan. Namun sampai sebelum pelatihan diadakan, siswa SMU Tarsisius I belum sepenuhnya mengerti terkait alur pencatatan akuntansi pembelian pada perusahaan dengan Software Akuntansi sehingga menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Solusi atas permasalahan mitra adalah dengan mengadakan pelatihan Software Akuntansi untuk modul pembelian pada perusahaan dagang kepada siswa SMU Tarsisius I secara tatap muka di ruang komputer. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM adalah metode pelatihan disertai pre test dan post test berupa kuis/game. Pelaksanaan pelatihan Software Accurate di SMU Tarsisius I telah mencapai hasil yang memuaskan apabila dilihat dari perbandingan nilai kuis sebelum dengan setelah pelatihan. Ekspektasi penulis adalah siswa SMU Tarsisius berminat untuk terus mempelajari ilmu Akuntansi beserta software Akuntansi.*

**Kata kunci:** *pengabdian, pendidikan, software akuntansi, modul pembelian, luring, software accurate*

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Era baru dunia teknologi mendorong terlaksananya transisi ke arah digitalisasi. Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan

pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai atas proses peralihan ke bisnis digital. Hal tersebut memengaruhi semua jenis kegiatan bisnis, termasuk model bisnis dan rantai pasokan, serta fungsi pendukung seperti akuntansi dan sumber daya manusia. Digitalisasi juga memungkinkan berbagai bentuk kerja sama baru antara perusahaan, pemasok, pelanggan, dan karyawan yang mengarah pada penawaran produk dan layanan baru.

Pada saat yang bersamaan, digitalisasi merupakan tantangan bagi perusahaan karena mengharuskan perusahaan untuk merefleksikan strategi saat ini dan untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru. Digitalisasi pada bidang akuntansi sudah terlihat pada survei terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang meyakini bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatiskan dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis, sehingga manusia harus bisa beradaptasi dengan digitalisasi akuntansi.

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savic & Pavlovic, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen karena digitalisasi mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Menne et al, 2022).

Proses digitalisasi dalam akuntansi perusahaan dagang tidak akan berjalan baik, apabila tidak diiringi dengan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi (Fitari & Hartati, 2022). Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, maka akan semakin berkualitas hasil *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Nindiawati, 2020). Hal di atas menjadi alasan mengapa diperlukan sekali pelatihan dan pembelajaran mengenai teknologi digitalisasi dan cara pengoperasian *software*.

Pengaplikasian *software* Akuntansi pada perusahaan dagang memerlukan kompetensi spesialisasi, maka perlu sekali diadakan pelatihan mengaplikasikan *software* akuntansi. Semakin luasnya jenis usaha, maka semakin rumit pula *software* Akuntansi yang digunakan. Khusus untuk perusahaan berskala besar menggunakan *Customized Accounting Software* yang disesuaikan dengan jenis usaha, jenis produk, dan SOP perusahaan. Tanpa adanya pelatihan yang tepat guna dan tepat sasaran, maka pengaplikasian *software* tidak akan berdampak baik karena pengguna (*user*) tidak memahami cara *input data* transaksi yang benar (contoh: pembelian) ke dalam pembukuan perusahaan, apabila terjadi kesalahan pada *input data* transaksi maka pengguna tidak tahu bagaimana *edit data* yang salah menjadi benar, pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan pemindahan *data* (unggah maupun unduh data) dari satu divisi ke divisi lain, dan pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan rekonsiliasi bank maupun rekonsiliasi fiskal dengan *software* Akuntansi. Itulah mengapa sangatlah penting dilakukan pelatihan (*training*) sebelum pengguna mulai mengoperasikan *software* Akuntansi. Walaupun terdapat *software* akuntansi yang ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pelaporan keuangan, apabila tidak disertai dengan kompetensi pengguna (*user*) yang baik, maka hanya akan memperburuk hasil pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Pelatihan (*training*) *software* Akuntansi sudah bisa diterapkan sejak awal kepada pelajar SMU/SMK dan mahasiswa perguruan tinggi yang merupakan Gen-Z yang sudah terbiasa dengan pengaplikasian teknologi. Pelatihan *software* Akuntansi untuk pelajar dan mahasiswa sangatlah tepat guna dan tepat sasaran karena pelajar dan mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman yang merupakan *added value* bagi pelajar maupun mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja maupun saat memulai usaha (*start up*).

Berdasarkan penelitian dan PKM sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Kartika, et al. (2022) terkait pelatihan peningkatan kompetensi siswa akuntansi menggunakan aplikasi Accurate versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes, menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan aplikasi Accurate dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman cara *setup* data awal perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan, meningkatkan keterampilan siswa dalam *import* data dari berbagai file seperti *microsoft excel*, PDF, CSV, dan lain-lain ke dalam aplikasi Accurate, dan siswa dapat dengan mudah menyajikan pelaporan keuangan (laba rugi, neraca, laba ditahan dan arus kas).

Berdasarkan hasil penelitian dan PKM yang diadakan oleh Fransisca H Rusgowanto, et al. (2023) terkait pengaruh pelatihan komputerisasi akuntansi menggunakan *software* Accurate berbasis *online*, didapatkan bahwa cepatnya pertumbuhan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan dunia industri juga harus cepat bergerak dalam mengambil keputusan. Dalam rangka menunjang proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, diperlukan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan seperti pelaporan keuangan dengan cepat. Itulah mengapa *software* akuntansi sangat diperlukan agar dapat menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan cepat dan akurat.

Alasan dibutuhkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software* adalah: 1) Dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dan meningkatkan *perceived enjoyment* pengguna *software* (Saifudin, 2018); 2) Dapat meningkatkan kepuasan pengguna *software* (Wahyuddin & Afriani, 2018); 3) Dapat meningkatkan kinerja pegawai (Waspodu, 2014); 4) Meningkatkan kinerja perusahaan (Chong & Nizam, 2018).

Berlandaskan pemikiran di atas, maka tim PKM mengadakan pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian kepada siswa/i SMU Tarsisius I yang berlokasi di Jalan KH. Hasyim Ashari No. 26, RT 003/ RW 002, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 1030. Penting sekali bagi siswa/i SMA Tarsisius I untuk mengetahui dari awal mengenai pengaplikasian digitalisasi akuntansi untuk pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efektif dan efisien dengan bantuan *software* akuntansi, dengan harapan kompetensi yang didapat dari pelatihan ini dapat dipraktikkan kelak saat mereka memasuki dunia kerja maupun memulai usaha.

### **Permasalahan Mitra di SMU Tarsisius I**

Siswa/i SMA Tarsisius I yang mengikuti pelatihan ini belum pernah mendapatkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software*. Penyebabnya adalah karena di dalam kurikulum sekolah belum ada materi pelajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software*, sehingga siswa/i SMU Tarsisius I belum mengerti dan belum mengetahui mengenai bagaimana penggunaan akuntansi digital berbasis *software* dapat mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dengan tujuan untuk membekali siswa/i SMU Tarsisius I dengan pengetahuan esensial mengenai digitalisasi akuntansi berbasis *software*, maka tim PKM memberikan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik pembelian kepada siswa/i SMU Tarsisius I Jakarta Pusat.

Permasalahan mitra yang menjadi inti masalah dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Bagaimana memahami akuntansi digital berbasis *software*?; 2) Bagaimana pengelolaan dan pelaporan pembelian dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi? Berdasarkan permasalahan di atas, tim PKM berusaha memberikan bantuan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan mitra guna mendukung proses belajar mengajar di SMU Tarsisius I dan membantu siswa/i dalam memahami akuntansi digital dan penginputan serta pelaporan pembelian dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate.

### **Solusi Mitra**

Sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di SMU Tarsisius I terkait belum adanya materi terkait akuntansi digital berbasis *software* di kurikulum sekolah, maka tim PKM memberikan pelatihan dan pengajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software* dengan topik pembelian, dengan tujuan agar siswa/i SMA Tarsisius I mampu memahami apa itu akuntansi digital berbasis *software*, pengoperasian *software*, dan penyajian hasil laporan berbasis *software*.

*Software* akuntansi Accurate adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk mengelola pencatatan transaksi usaha perusahaan. *Software* akuntansi Accurate memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*).

Pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Fungsi pembelian pada umumnya bertanggung jawab untuk: 1) menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat; 2) menentukan waktu penerimaan barang yang tepat; 3) menentukan rekanan pemasok barang yang tepat.

Tujuan utama proses pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: 1) melaksanakan pembelian dari supplier; 2) membeli barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan; 3) memperoleh barang dengan harga yang pantas; 4) hanya membeli barang yang disetujui (*authorized*) dan sesuai dengan tujuan perusahaan; 5) mengelola barang secara sehat sehingga selalu tersedia saat dibutuhkan perusahaan; 6) hanya menerima barang yang sudah dipesan dan harus menerima semua barang yang dipesan; 7) menerapkan pengendalian barang yang disimpan untuk menghindari kemungkinan kehilangan yang merugikan.

Jangkauan kegiatan pembelian perusahaan yang luas memerlukan bantuan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dalam pembelian, yang dapat menghemat biaya dan pada akhirnya meningkatkan laba usaha.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Metode pelaksanaan PKM di SMU Tarsisius I adalah metode pelatihan, *pre test* dan *post test*. Sebelum pelatihan dimulai, siswa/i SMU Tarsisius I diberikan *pre test quiz* dengan menggunakan *media Kahoot.com*. Setelah selesai *pre test quiz*, pelatihan diadakan sebanyak 5 sesi secara tatap muka di ruang komputer. Selesai pelatihan, siswa/i diberikan *post test quiz* dengan menggunakan *media Kahoot.com*.

Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari: (1) Persiapan dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Tarsisius I terkait topik pembahasan dan penyusunan modul pelatihan; (2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal, *pre test quiz*, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir; (3) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan dan luaran wajib serta luaran tambahan.

Pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian dilaksanakan pada bulan Februari, setiap hari Rabu pada pukul 14.30 sampai dengan 16.30. Pelatihan dilakukan secara tatap muka luring di sekolah. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk pemaparan materi teori digitalisasi akuntansi berbasis *software*, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai pencatatan siklus pembelian, cara penginputan transaksi, cara *edit* saat terjadi kesalahan input, dan cara cetak pelaporan pembelian.

Materi pelatihan disusun dengan lengkap dan dengan penjelasan sederhana yang memudahkan siswa/i dapat memahami pengolahan data dalam penjualan dengan *software* akuntansi Accurate, yang terdiri dari: 1) permintaan pembelian (*purchase requisition*); 2) pesanan pembelian (*purchase order*); 3) penerimaan produk barang yang dibeli (*receive item*); 4) pencatatan tagihan pembelian yang harus dibayar (*purchase invoice*); 5) retur produk ke supplier apabila produk rusak (*purchase return*); dan 6) pembayaran/pelunasan utang ke supplier (*purchase payment*). Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan lebih rinci di tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tahapan – Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Piutang

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memahami materi yang disampaikan	Materi & <i>Software</i> Akuntansi
2	Memberikan pelatihan mengenai <i>software</i> akuntansi untuk siklus pembelian	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> untuk siklus pembelian	Memberikan transfer ilmu mengenai cara input, cara edit, dan cara cetak pelaporan pembelian dengan bantuan <i>software</i> Accurate	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi Accurate	Modul latihan & <i>software</i> akuntansi
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi pembelian dengan	Mengerjakan soal kuis ( <i>pre test dan post test</i> )	Memberikan soal kuis untuk mengetahui	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot dan	Nilai kuis

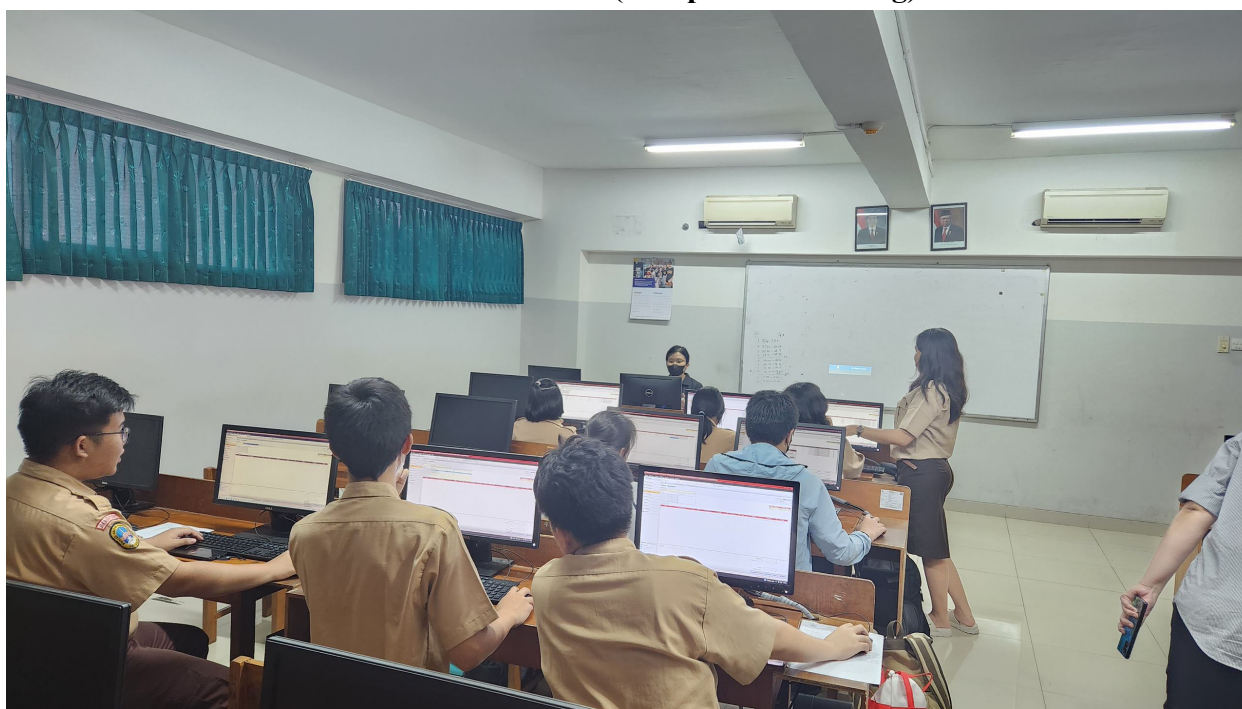


No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
	menggunakan <i>software</i> akuntansi		aktivitas pelatihan	<i>software</i> akuntansi	
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *Software Akuntansi Accurate* untuk siswa/i SMA Tarsisius I yang beralamat di Jalan KH. Hasyim Ashari nomor 26, RT 007, RW 007, Petojo Utara, Jakarta Pusat, diadakan 2 sesi setiap hari Rabu dimulai dari tanggal 27 Maret 2024 dan tanggal 3 April 2024 dari jam 14.30 sampai jam 16.00 secara tatap muka di ruang laboratorium komputer di SMA Tarsisius I. Pelatihan *Software akuntansi Accurate* di SMU Tarsisius I dihadiri oleh Guru Pendamping SMU Tarsisius I yaitu Ibu Grace, dan 15 siswa/i kelas X (sepuluh) SMU Tarsisius I. Dokumentasi mengenai pelaksanaan pelatihan *Software Accurate* sebagai berikut:

**Gambar 1. Pelaksanaan PKM di Tarsisius I (Tatap Muka/ Luring)**



**Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan di SMU Tarsisius (Tatap Muka)**



Pada awal pelatihan, tim PKM meminta siswa/i mengerjakan kuis mengenai *Software Accurate* terkait akuntansi pembelian pada perusahaan dagang (*purchasing*). Nilai yang cukup rendah dari kuis yang dikerjakan siswa/i membuktikan bahwa siswa/i tidak mengerti mengenai akuntansi pembelian pada perusahaan dagang secara terkomputerisasi menggunakan *Software Accurate*. Berikut soal kuis yang diberikan oleh tim PKM dengan menggunakan *media Kahoot*:

### Gambar 3. Kuis Pelatihan *Software Accurate* (Pre Test & Post Test)

create.kahoot.it/details/e8b9bd14-e8c0-4411-a431-124c0c9717da

Gmail YouTube Maps Dashboard All Bookmarks

**Kahoot!+** Search public kahoots and courses Upgrade Create

Home Discover AccessPass Library Reports Groups Marketplace

Channels MS Middle School... EC English... IB IB Biology (last... Help

**PKM ACCURATE PEMBELIAN**  
1 play · 5 players  
Host live Assign Play solo  
PKM SEKOLAH  
A private kahoot  
chelsyal804 Updated 3 months ago

Questions (5) Show answers

- 1 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan ingin melakukan PERMINTAAN PEMBELIAN adalah 20 sec
- 2 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan ingin melakukan PEMESANAN PEMBELIAN adalah 20 sec
- 3 - Quiz  
Dokumen yang dibuat oleh perusahaan saat MENERIMA barang hasil pembelian adalah 20 sec
- 4 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan menerima TAGIHAN PEMBELIAN dari supplier adalah 30 sec
- 5 - Quiz  
Dokumen yang dibuat oleh perusahaan saat perusahaan MEMBAYAR TAGIHAN PEMBELIAN ke supplier adalah 30 sec

Di sesi pertama, tim PKM melakukan pengajaran dengan berbantuan slide *Powerpoint* mengenai konsep dasar *Software Akuntansi* yang terdiri dari definisi *software Akuntansi*, tujuan penggunaan *software Akuntansi*, jenis – jenis *software Akuntansi* dan fitur - fitur yang terdapat di dalam *Software Akuntansi Accurate*.

*Software Akuntansi Accurate* memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*). Dari semua fitur *software* akuntansi *Accurate* di atas, penulis khusus membahas aktivitas persediaan (*inventories*). Aktivitas persediaan meliputi: *Items, Inventory Adjustment, Item Transfer, Job Costing, Warehouses, Grouping* dan *Set Selling Price*.

*Menu Purchase Requisition* di dalam modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan permohonan/ permintaan pembelian produk/ barang dagang karena sudah mulai minimnya stok barang di gudang. Isi dokumen *Purchase Requisition* meliputi: 1) Nomor dokumen, 2) Tanggal permintaan, 3) Nama produk yang diminta, 4) Kuantitas produk, 5) Tanggal dibutuhkan produk tersebut.

*Menu Purchase Order* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat memesan produk/ barang dagang ke *supplier/ vendor*. Isi dokumen meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal pemesanan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga.

*Menu Receive Item* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat produk/ barang dagang yang telah diterima dari *supplier*. Isi dari dokumen *Receive Item* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penerimaan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) *Quality Control* atas produk.

*Menu Purchase Invoice* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat menerima tagihan dari *Vendor/Supplier*. Isi dokumen *Purchase Invoice* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penagihan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga yang harus dibayar perusahaan.

*Menu Purchase Return* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat mengembalikan/ meretur produk yang telah dibeli karena rusak/ cacat produk kembali ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Return* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pengembalian, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk yang diretur, 5) Kuantitas produk yang diretur, 6) Alasan retur produk.

*Menu Purchase Payment* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan pembayaran atas tagihan produk yang dibeli ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Payment* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pembayaran, 3) Nomor dokumen, 4) Metode pembayaran (tunai, transfer melalui bank, cek), 5) Nama bank, 6) Nomor cek, 7) Tanggal cek mundur (*backdated check*), 8) Jumlah pembayaran.

### *Model Soal Latihan*

#### PEMBELIAN

Berikut merupakan transaksi pembelian PT Sukses selama bulan Juni 2023:

- 04 Jun Memesan produk yang diminta pada tanggal 02 Juni 2023 ke PT Cemerlang dan diperkirakan akan tiba 4 hari kemudian. Pengiriman dilakukan menggunakan JNE. PO Number: PO-23-001.
- 05 Jun Memesan produk Puspa 1 kepada Bright Co. sebanyak 15 pcs dengan harga US\$75 per pcs (sudah termasuk PPN). Rate transaksi: Rp15.350. Pengiriman dilakukan

- menggunakan DHL dan diperkirakan akan tiba pada tanggal 10 Juni 2023. PO Number: PO-23-002.
- 08 Jun Menerima produk yang dipesan tanggal 04 Juni 2023 dari PT Cemerlang. Produk tersebut dikirimkan pada tanggal 05 Juni 2023. Form No.: RI-23-001 dan Receipt No.: CMLG/02/005.
- 09 Jun Menerima produk yang dipesan tanggal 05 Juni 2023 dari Bright Co. Produk tersebut dikirimkan pada tanggal 06 Juni 2023. Form No.: RI-23-002 dan Receipt No.: BR/02/009.
- 10 Jun Menerima tagihan dari PT Cemerlang atas produk yang telah diterima tanggal 07 Juni 2023 menggunakan JNE. Form No.: PI-23-001 dan Invoice No.: C-0045.
- 13 Jun Melunasi seluruh utang kepada PT Langit. Pembayaran dilakukan dengan memberikan cek Mandiri IDR, nomor cek M-15, tanggal cek 22 Juni 2023. Form No.: PP-23-001.
- 26 Jun Setelah melakukan pengecekan atas produk yang diterima dari PT Langit pada tanggal 25 Juni 2023, terdapat 1 pcs produk Puspa 2 yang rusak sehingga dikembalikan ke PT Langit. Return No.: PR-23-001.

Pada sesi berikutnya, tim PKM mengadakan simulasi pengaplikasian *software Accurate* dengan menggunakan soal latihan perusahaan dagang yang di dalamnya terdapat permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang dagang hasil pembelian, retur pembelian, pencatatan invoice pembelian, dan pembayaran utang pembelian. Di akhir sesi, tim PKM kembali meminta siswa/i mengerjakan kembali kuis yang diberikan melalui *media Kahoot*. Nilai sangat baik diperoleh mayoritas siswa/i SMU Tarsisius I karena mereka dapat menjawab pertanyaan kuis dengan benar. Nilai sangat baik pada kuis di akhir sesi telah membuktikan keberhasilan pelaksanaan pelatihan *Software Accurate* di SMU Tarsisius I. Siswa/i SMU Tarsisius I sekarang mampu mengoperasikan *software Accurate* untuk modul pembelian dari awal sampai akhir seperti cara *input*, cara *edit*, cara *print report* dan sebagainya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM telah berhasil menjadikan siswa/i SMU Tarsisius I berpengetahuan dan memahami secara mendalam mengenai proses pencatatan pembelian secara terperinci dengan bantuan *software Accurate*. Kenaikan nilai yang cukup signifikan dari kuis di akhir sesi dibandingkan dengan kuis di awal sesi yang menjadi tolok ukur keberhasilan pelatihan ini. Tim PKM mampu memperluas wawasan dan keterampilan siswa/i SMU Tarsisius I terkait pengoperasian *software* akuntansi. Harapan penulis, siswa/i SMU Tarsisius I berminat mempelajari Akuntansi dengan mengambil pendidikan lanjutan di Jurusan Ekonomi Akuntansi maupun tertarik untuk bekerja di bidang ini.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Tarumanagara atas subsidi dana untuk pelaksanaan pelatihan, pihak Sekolah Tarsisius I, dan mahasiswa FEB Tarumanagara.

#### REFERENSI

Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1-25. <https://doi.org/10.24942/ijise/2018.04/v6iss1/01.26>.

- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for Accounting Profession. *ENTRENOVA-Entreprise Research Innovation*. 5(1), 428-437.
- Gunawan, H. (2022). 8 Manfaat Aplikasi Pencatatan Penjualan untuk Bisnis Anda. <https://www.Hashmicro.com/id/blog.8-manfaat-aplikasi-pencatatan-penjualan-untuk-bisnis-anda/>
- Ilham, M., Suhendro, D., & Arif, M. (2019). Aplikasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Penjualan Barang pada PT Bonar Jaya Adi Perkasa Nusantara Permata Siantar. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*. 13(2). 1-17.
- Julianto, I.P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 13(04), 1277-1284.
- Kartika, D., et al. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1). 265-269.
- Knudsen, D. R., (2020). Elusive Boundaries, Power Relations, and Knowledge Production: A Systematic Review of the Literature on Digitalization in Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*. 36. 100441.
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Software Akuntansi (Zahir Accounting) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Rusgowanto, H.F., et al. (2023). Pengaruh Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Berbasis Online dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)*. 1(2). 171-175.
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60-70.
- Savic, B., & Pavlovic, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of Financial Industry: Approaches and Applications*. 19-34. Springer.
- Sulia, et. al. (2022). Pelatihan Penggunaan Accounting Software untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesia Community Journal*. 2(3). 456-465.
- Verawati, et. al. (2021). Pelatihan Software Akuntansi Accurate bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*. 1245-1251

Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akunansi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 115-128. <https://doi.org/10.29013/jak.v6i2.1830>

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN *SOFTWARE* AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN MODUL  
PEMBELIAN DI SMA TARSISIUS I JAKARTA PUSAT**

**Disusun oleh:  
Chelsya, SE, M.Ak. (0327108005 / 10112014)**

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JUNI 2024**

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode I /Tahun 2024

1. Judul PKM : Pelatihan Software Akuntansi Perusahaan  
Dagang dengan Modul Pembelian di SMA
2. Tarsisius I Jakarta Pusat.
3. Nama Mitra PKM : SMU Ricci I
4. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Chelsya, SE, M.Ak.
  - B. NIDN/NIK : 0327108005 / 10112014
  - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli / 150
  - D. Program Studi : Sarjana Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - H. Nomor HP/Tlp : 089671546789
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota : 1 orang  
(Mahasiswa)
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Steven Imanuel & 125220003
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Bryan Goodwin & 12520169
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : .....
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra : SMA Tarsisius I
- A. Wilayah Mitra : Jl. KH. Hasyim Ashari No. 26
  - B. Kabupaten/Kota : Kec. Gambir/ Jakarta Pusat/ 10130
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~ (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan : Prosiding SERINA & HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni/~~Juli-Desember~~ (pilih)
9. Pendanaan
- Biaya yang diusulkan : Rp. 8.500.000,-

Jakarta, 23 Mei 2024

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK:10381047

Chelsya, SE, M.Ak.  
0327108005 / 10112014



## RINGKASAN

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savic & Pavlovic, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen karena digitalisasi mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Menne et al, 2022).

Digitalisasi berkaitan erat dengan sistem informasi yang memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Transformasi digital terkait kegiatan bisnis sangat diperlukan untuk menghasilkan proses terotomatisasi dan efisiensi. Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital.

Salah satu penerapan digitalisasi akuntansi terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan adalah dengan bantuan *software* akuntansi. Penggunaan *software* akuntansi juga memerlukan keahlian khusus, sehingga perlu sekali diadakan pelatihan (*training*) untuk mengoperasikan *software* akuntansi. Semakin kompleks jenis usaha, maka semakin kompleks pula *software* akuntansi yang digunakan. Khusus untuk perusahaan besar seperti PT Indofood Sukses Makmur, PT Sampoerna, Orang Tua Grup, PT Djarum Indonesia menggunakan *Customized Accounting Software* yang disesuaikan dengan SOP perusahaan. Tanpa adanya pelatihan (*training*), maka pengoperasian *software* tidak akan berjalan baik karena pengguna (*user*) tidak mengetahui bagaimana meng-*input data* transaksi ke dalam pembukuan perusahaan, apabila terjadi kesalahan pada peng-*input-an data* transaksi maka pengguna tidak tahu bagaimana memperbaiki (*edit data*) yang salah menjadi benar, pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan *export* maupun *import data* dari satu divisi ke divisi lain, dan pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan rekonsiliasi bank maupun rekonsiliasi fiskal dengan *software* akuntansi. Itulah mengapa sangatlah penting dilakukan pelatihan (*training*) sebelum pengguna mulai mengoperasikan *software* akuntansi

Permasalahan yang muncul di SMA Tarsisius I adalah belum adanya materi pelajaran mengenai *software* akuntansi perusahaan dagang, sehingga siswa/i SMA Tarsisius I belum mengerti dan belum mengetahui mengenai bagaimana penggunaan *software* akuntansi dapat mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Dengan tujuan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dan membekali siswa/i SMA Tarsisius I terkait pengetahuan esensial mengenai pelatihan *software* akuntansi, maka tim PKM memberikan pelatihan *software* akuntansi dengan topik pembelian kepada siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta Pusat. Di awal sebelum pelatihan dan akhir pelatihan, penulis akan memberikan quiz kepada semua siswa/i SMA Tarsisius I mengenai topik *software accurate* modul pembelian melalui media quiz Kahoot.com.

Metode pelaksanaan yang penulis gunakan dalam kegiatan PKM di SMA Tarsisius I adalah metode pelatihan dengan menggunakan pembahasan materi teori dan soal latihan terkait modul pembelian dan luaran wajib dari kegiatan PKM pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I berupa jurnal prosiding dalam temu ilmiah dan luaran tambahan berupa poster HKI.

Kata Kunci: PKM, Pelatihan, Akuntansi Perusahaan Dagang, Pembelian, *Software Accurate*, Siswa/i SMA.

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan.....	3
Prakata	
Daftar Isi.....	4
Daftar Lampiran*	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	7
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait .....	7
1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	8
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>11</b>
2.1 Solusi Permasalahan.....	11
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	15
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	16
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>22</b>
1. Foto-foto kegiatan.....	22
2. Materi yang disampaikan pada kegiatan PKM.....	23
3. Hasil Post Test Quiz.....	26
4. Luaran wajib.....	27
5. Luaran tambahan.....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Era baru dunia teknologi mendorong terlaksananya transisi ke arah digitalisasi. Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai atas proses peralihan ke bisnis digital. Hal tersebut memengaruhi semua jenis kegiatan bisnis, termasuk model bisnis dan rantai pasokan, serta fungsi pendukung seperti akuntansi dan sumber daya manusia. Digitalisasi juga memungkinkan berbagai bentuk kerja sama baru antara perusahaan, pemasok, pelanggan, dan karyawan yang mengarah pada penawaran produk dan layanan baru.

Pada saat yang bersamaan, digitalisasi merupakan tantangan bagi perusahaan karena mengharuskan perusahaan untuk merefleksikan strategi saat ini dan untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru. Digitalisasi pada bidang akuntansi sudah terlihat pada survei terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang meyakini bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatiskan dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis, sehingga manusia harus bisa beradaptasi dengan digitalisasi akuntansi.

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savic & Pavlovic, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen karena digitalisasi mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Menne et al., 2022).

Digitalisasi berkaitan erat dengan sistem informasi yang memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Transformasi digital terkait kegiatan bisnis sangat diperlukan untuk menghasilkan proses terotomatisasi dan efisiensi. Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital.

Salah satu penerapan digitalisasi akuntansi terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan adalah dengan bantuan *software* akuntansi. Dengan munculnya *software – software* akuntansi seperti SAP *Business One*, *Oracle ERP Cloud*, *Accurate*, Jurnal, Zahir, MASERP, Hashmicro, EPICOR, dan lainnya memberikan manfaat positif bagi perusahaan sehingga semua aktivitas akuntansi meliputi pembelian, penjualan, pencatatan persediaan, pembayaran gaji, pencatatan aktiva tetap, kas dan bank dapat terkoordinasi, ter-*update*, dan terkelola dengan baik sampai pada pelaporan keuangan.

Penggunaan *software* akuntansi juga memerlukan keahlian khusus, sehingga perlu sekali diadakan pelatihan (*training*) untuk mengoperasikan *software* akuntansi. Semakin kompleks jenis usaha, maka semakin kompleks pula *software* akuntansi yang digunakan. Khusus untuk perusahaan besar seperti PT Indofood Sukses Makmur, PT Sampoerna, Orang Tua Grup, PT Djarum Indonesia menggunakan *Customized Accounting Software* yang disesuaikan dengan SOP perusahaan. Tanpa adanya pelatihan (*training*), maka pengoperasian *software* tidak akan berjalan baik karena pengguna (*user*) tidak mengetahui bagaimana meng-*input data* transaksi ke dalam pembukuan perusahaan, apabila terjadi kesalahan pada peng-*input-an data* transaksi maka pengguna tidak tahu bagaimana memperbaiki (*edit data*) yang salah menjadi benar, pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan *export* maupun *import data* dari satu divisi ke divisi lain, dan pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan rekonsiliasi bank maupun rekonsiliasi fiskal dengan *software* akuntansi. Itulah mengapa sangatlah penting dilakukan pelatihan (*training*) sebelum pengguna mulai mengoperasikan *software* akuntansi.

Pelatihan (*training*) *software* akuntansi tidaklah hanya diperuntukkan bagi karyawan perusahaan saja, tetapi alangkah baiknya apabila pelatihan sudah mulai diberikan sejak dini untuk pelajar SMU/SMK dan mahasiswa perguruan tinggi. Pelatihan *software* akuntansi untuk pelajar dan mahasiswa sangatlah penting dan bermanfaat positif karena pelajar dan mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Pelatihan *software* akuntansi dapat menjadi nilai tambah (*value added*) bagi pelajar dan mahasiswa saat melamar pekerjaan di perusahaan maupun saat memulai usaha (*start up*).

Walaupun terdapat *software* akuntansi yang ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pelaporan keuangan, apabila tidak disertai dengan kompetensi pengguna (*user*) yang baik, maka hanya akan memperburuk hasil pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Berlandaskan pemikiran di atas, maka tim PKM mengadakan pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian kepada siswa/i SMA Tarsisius I yang berlokasi di Jalan

KH. Hasyim Ashari No. 26, RT 003/ RW 002, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 1030. Penting sekali bagi siswa/i SMA Tarsisius I untuk mengetahui lebih dini mengenai digitalisasi akuntansi untuk pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efektif dan efisien dengan bantuan *software* akuntansi, dengan harapan kompetensi yang didapat dari pelatihan ini dapat dipraktikkan kelak saat mereka memasuki dunia kerja maupun memulai usaha.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Siswa/i SMA Tarsisius I yang mengikuti pelatihan ini belum pernah mendapatkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software*. Penyebabnya adalah karena di dalam kurikulum sekolah belum ada materi pelajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software*, sehingga siswa/i SMA Tarsisius I belum mengerti dan belum mengetahui mengenai bagaimana penggunaan akuntansi digital berbasis *software* dapat mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dengan tujuan untuk membekali siswa/i SMA Tarsisius I dengan pengetahuan esensial mengenai digitalisasi akuntansi berbasis *software*, maka tim PKM memberikan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik pembelian kepada siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta Pusat.

Permasalahan mitra yang menjadi inti masalah dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Bagaimana memahami akuntansi digital berbasis *software*?; 2) Bagaimana pengelolaan dan pelaporan pembelian dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi? Berdasarkan permasalahan di atas, tim PKM berusaha memberikan bantuan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan mitra guna mendukung proses belajar mengajar di SMA Santo Tarsisius I dan membantu siswa/i dalam memahami akuntansi digital dan penginputan serta pelaporan pembelian dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate.

## **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Sosialisasi dan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik pembelian kepada siswa/i SMA merupakan pembekalan yang tepat guna dan tepat sasaran, karena dalam setiap usaha yang lancar dan berkesinambungan, tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola dan melaporkan pembelian dengan bantuan *software* akuntansi. Walaupun siswa/i setelah lulus SMA tidak mengambil pendidikan di jurusan akuntansi, tetap harus mengetahui pengetahuan dasar mengenai bagaimana strategi pengelolaan utang usaha yang tepat.

Berdasarkan penelitian dan PKM sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Kartika, et al. (2022) terkait pelatihan peningkatan kompetensi siswa akuntansi menggunakan aplikasi Accurate versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes, menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan aplikasi Accurate dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman cara *setup* data awal perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan, meningkatkan keterampilan siswa dalam *import* data dari berbagai file seperti *microsoft excel*, PDF, CSV, dan lain-lain ke dalam aplikasi Accurate, dan siswa dapat dengan mudah menyajikan pelaporan keuangan (laba rugi, neraca, laba ditahan dan arus kas).

Berdasarkan hasil penelitian dan PKM yang diadakan oleh Fransisca H Rusgowanto, et al. (2023) terkait pengaruh pelatihan komputerisasi akuntansi menggunakan *software* Accurate berbasis *online*, didapatkan bahwa cepatnya pertumbuhan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan dunia industri juga harus cepat bergerak dalam mengambil keputusan. Dalam rangka menunjang proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, diperlukan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan seperti pelaporan keuangan dengan cepat. Itulah mengapa *software* akuntansi sangat diperlukan agar dapat menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan cepat dan akurat.

Menurut hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh Verawati, et al. (2021) terkait pelatihan *software* akuntansi Accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf, menyatakan bahwa teknologi berupa *software* akuntansi dapat mempermudah proses akuntansi, mulai dari pencatatan hingga pengkomunikasian laporan keuangan dan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana *software* akuntansi bekerja.

Alasan dibutuhkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software* adalah: 1) Dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dan meningkatkan *perceived enjoyment* pengguna *software* (Saifudin, 2018); 2) Dapat meningkatkan kepuasan pengguna *software* (Wahyuddin & Afriani, 2018); 3) Dapat meningkatkan kinerja pegawai (Waspodo, 2014); 4) Meningkatkan kinerja perusahaan (Chong & Nizam, 2018).

#### **1.4. Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

PKM pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I Jakarta Pusat memiliki hubungan keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar, di mana pelatihan ini memiliki isu strategis yaitu pengembangan ilmu komputerisasi akuntansi keuangan yang berkelanjutan, dengan konsep pemikiran bahwa penggunaan *software* akuntansi dapat

mempermudah dan meningkatkan kinerja pengguna (*user*). Penerapan akuntansi digital berbasis *software* dapat menghasilkan pelaporan informasi keuangan yang cepat dan akurat sehingga bisa segera dijadikan bahan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan atau pengguna (*user*).

PKM pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I Jakarta Pusat dapat menjadi solusi pemecahan masalah yaitu dapat memberikan bekal pengetahuan dan mengembangkan pemahaman siswa/i SMA Tarsisius I mengenai bagaimana *setup database, import data* ke dalam *software, input* transaksi, *period end*, dan menyajikan laporan keuangan perusahaan sesuai kebutuhan dengan cepat dan akurat.

No.	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian dan PKM
1.	Akuntansi	Pengembangan digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> yang berkelanjutan	Digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> merupakan faktor penentu utama bagi pengambilan keputusan bisnis perusahaan, karena <i>software</i> akuntansi dapat mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan.</li> <li>2. Mengembangkan dan meningkatkan kinerja pengguna/ perusahaan.</li> <li>3. Mengembangkan perceived enjoyment pengguna <i>software</i> akuntansi.</li> </ol>	Pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .



## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di SMA Tarsisius I terkait belum adanya materi terkait akuntansi digital berbasis *software* di kurikulum sekolah, maka tim PKM memberikan pelatihan dan pengajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software* dengan topik pembelian, dengan tujuan agar siswa/i SMA Tarsisius I mampu memahami apa itu akuntansi digital berbasis *software*, pengoperasian *software*, dan penyajian hasil laporan berbasis *software*.

*Software* akuntansi Accurate adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk mengelola pencatatan transaksi usaha perusahaan. Pencatatan transaksi tersebut meliputi pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pencatatan persediaan, pencatatan aset tetap, pencatatan dan pembayaran gaji, dan pencatatan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan perusahaan. *Software* akuntansi Accurate memberikan manfaat bagi pengguna (*user*) perusahaan, yaitu: (1) Meningkatkan produktivitas akuntan, (2) Meningkatkan keamanan data, (3) Memudahkan proses bisnis karena semua data terkoordinasi. (4) Memudahkan akses di berbagai cabang perusahaan, (5) Meminimalisir biaya, (6) Mempermudah *monitoring* keuangan, (7) Mempermudah pengelolaan/ manajemen arus kas, (8) Meminimalisir kesalahan (error), (9) Data terorganisir dengan rapi, (10) Fitur *Software* akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (*Customizable*), (11) Mempermudah *Inventory Tracking* (*Stock Opname*), (12) Meningkatkan kepatuhan pajak karena *software* akuntansi Accurate terintegrasi dengan pajak sehingga mempermudah penghitungan dan penyeteroran pajak kepada pemerintah.

*Software* akuntansi Accurate memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*). Dari semua fitur *software* akuntansi Accurate di atas, penulis khusus membahas aktivitas persediaan (*inventories*). Aktivitas persediaan meliputi: *Items, Inventory Adjustment, Item Transfer, Job Costing, Warehouses, Grouping* dan *Set Selling Price*.

*Menu Purchase Requisition* di dalam modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan permohonan/ permintaan pembelian produk/ barang dagang karena sudah mulai minimnya stok barang di gudang. Isi dokumen *Purchase Requisition* meliputi: 1) Nomor dokumen, 2) Tanggal permintaan, 3) Nama produk yang diminta, 4) Kuantitas produk, 5) Tanggal dibutuhkan produk tersebut.

*Menu Purchase Order* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat memesan produk/ barang dagang ke *supplier/ vendor*. Isi dokumen meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal pemesanan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga.

*Menu Receive Item* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat produk/ barang dagang yang telah diterima dari *supplier*. Isi dari dokumen *Receive Item* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penerimaan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) *Quality Control* atas produk.

*Menu Purchase Invoice* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat menerima tagihan dari *Vendor/Supplier*. Isi dokumen *Purchase Invoice* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penagihan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga yang harus dibayar perusahaan.

*Menu Purchase Return* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat mengembalikan/ meretur produk yang telah dibeli karena rusak/ cacat produk kembali ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Return* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pengembalian, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk yang diretur, 5) Kuantitas produk yang diretur, 6) Alasan retur produk.

*Menu Purchase Payment* pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan pembayaran atas tagihan produk yang dibeli ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Payment* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pembayaran, 3) Nomor dokumen, 4) Metode pembayaran (tunai, transfer melalui bank, cek), 5) Nama bank, 6) Nomor cek, 7) Tanggal cek mundur (*backdated check*), 8) Jumlah pembayaran.

Pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Fungsi pembelian pada umumnya bertanggung jawab untuk: 1) menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat; 2) menentukan waktu penerimaan barang yang tepat; 3) menentukan rekanan pemasok barang yang tepat.

Tujuan utama proses pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: 1) melaksanakan pembelian dari *supplier*; 2) membeli barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan; 3) memperoleh barang dengan harga yang pantas; 4)

hanya membeli barang yang disetujui (*authorized*) dan sesuai dengan tujuan perusahaan; 5) mengelola barang secara sehat sehingga selalu tersedia saat dibutuhkan perusahaan; 6) hanya menerima barang yang sudah dipesan dan harus menerima semua barang yang dipesan; 7) menerapkan pengendalian barang yang disimpan untuk menghindari kemungkinan kehilangan yang merugikan.

Jangkauan kegiatan pembelian perusahaan yang luas memerlukan bantuan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dalam pembelian, yang dapat menghemat biaya dan pada akhirnya meningkatkan laba usaha.

Manfaat dari digitalisasi dalam pencatatan pembelian antara lain: 1) dapat mengetahui status keuangan terkini; 2) memudahkan akses pengawasan dan evaluasi kinerja perusahaan; 3) strategi bisnis yang lebih akurat; 4) sistematisasi pencatatan transaksi; 5) penyimpanan data tidak terbatas; dan 6) dapat mengurangi kelalaian (*error*) (Gunawan, 2022).

Proses digitalisasi dalam pembelian tidak akan berjalan baik, apabila tidak diiringi dengan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi (Fitari & Hartati, 2022). Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, maka akan semakin berkualitas hasil *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Nindiawati, 2020). Hal di atas menjadi alasan mengapa diperlukan sekali pelatihan dan pembelajaran mengenai teknologi digitalisasi dan cara pengoperasian *software*.

## 2.2 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan PKM yang diadakan di SMA Tarsisius I mengenai pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang modul pembelian adalah prosiding dalam temu ilmiah. Luaran tambahan dari kegiatan PKM yang diadakan di SMA Tarsisius I berupa HKI dalam bentuk poster.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Prosiding SERINA
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Poster HKI (publish)
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	

4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan solusi bidang akuntansi (berbasis *software*)

Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari: (1) Persiapan dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Tarsisius I terkait topik pembahasan dan penyusunan modul pelatihan; (2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal, *pre test quiz*, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir; (3) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan dan luaran wajib serta luaran tambahan.

Pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian dilaksanakan pada bulan Februari, setiap hari Rabu pada pukul 14.30 sampai dengan 16.30. Pelatihan dilakukan secara tatap muka luring di sekolah. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk pemaparan materi teori digitalisasi akuntansi berbasis *software*, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai pencatatan siklus pembelian, cara penginputan transaksi, cara *edit* saat terjadi kesalahan input, dan cara cetak pelaporan pembelian.

Materi pelatihan disusun dengan lengkap dan dengan penjelasan sederhana yang memudahkan siswa/i dapat memahami pengolahan data dalam penjualan dengan software akuntansi Accurate, yang terdiri dari: 1) permintaan pembelian (*purchase requisition*); 2) pesanan pembelian (*purchase order*); 3) penerimaan produk barang yang dibeli (*receive item*); 4) pencatatan tagihan pembelian yang harus dibayar (*purchase invoice*); 5) retur produk ke supplier apabila produk rusak (*purchase return*); dan 6) pembayaran/pelunasan utang ke supplier (*purchase payment*). Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan lebih rinci di tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tahapan – Tahapan Pelaksanaan Pelatihan *Software* Modul Pembelian

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memahami materi yang disampaikan	Materi & <i>Software</i> Akuntansi

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
2	Memberikan pelatihan mengenai <i>software</i> akuntansi untuk siklus pembelian	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> untuk siklus pembelian	Memberikan transfer ilmu mengenai cara input, cara edit, dan cara cetak pelaporan pembelian dengan bantuan <i>software</i> Accurate	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi Accurate	Modul latihan & <i>software</i> akuntansi
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi pembelian dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi	Mengerjakan soal kuis ( <i>pre test dan post test</i> )	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot dan <i>software</i> akuntansi	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

### 3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pada kegiatan pelatihan ini, tim PKM Untar memberikan materi berupa *powerpoint* (PPT) untuk menjelaskan teori *software* akuntansi perusahaan dagang *Accurate* dan modul latihan soal yang dibahas dengan menggunakan *software* akuntansi *Accurate*. Pembahasan materi dibawakan oleh pembicara yaitu Chelsya. Setelah materi selesai diajarkan, dilanjutkan dengan membahas contoh soal hitungan. Evaluasi akhir untuk mengetahui kemampuan siswa/i dilakukan dengan memberikan quiz dan diakhiri dengan menyebar form kuesioner mengenai manfaat kegiatan PKM pelatihan ini.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dengan mengumpulkan siswa/i, menyediakan ruangan lab. komputer untuk pelaksanaan PKM, menjadi moderator saat sesi tanya jawab.

Partisipasi siswa/i SMA Tarsisius I dalam kegiatan PKM pelatihan adalah:

- 1) Hadir tepat waktu ke dalam ruang kelas,
- 2) Mengerjakan *pre-test quiz* yang diberikan sebelum pelatihan dimulai,
- 3) Mendengarkan penjelasan dan menanyakan apabila ada yang tidak mengerti,
- 4) Mengerjakan *post-test quiz* yang diberikan selesai pelatihan.
- 5) Mengisi kuesioner *feed back* untuk penulis *follow up*.

### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.**

Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dalam pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I adalah sebagai berikut:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi Sarjana Akuntansi dengan kompetensi keahlian akuntansi. Tugas yang dilakukan oleh ketua tim dalam kegiatan PKM adalah:
  - a. Melaksanakan survei pendahuluan ke mitra yaitu SMA Tarsisius I.
  - b. Menyusun proposal kegiatan PKM.
  - c. Menyusun materi digitalisasi akuntansi berbasis *software* berupa Powerpoint dan didukung dengan menggunakan *software* akuntansi *Accurate*.
  - d. Membuat *pre-test quiz* dan *post test quiz*.
  - e. Membuat kuesioner untuk umpan balik.
  - f. Memberikan pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian kepada siswa/i (sebagai pembicara).
  - g. Menyusun laporan akhir.
2. Anggota tim PKM yang terdiri dari 2 orang mahasiswa aktif di Program Studi Sarjana Akuntansi. Adapun tugas yang dilakukan oleh 2 anggota tim kegiatan PKM adalah:
  - a. Menyusun materi Powerpoint untuk dipresentasikan di dalam prosiding temu ilmiah SERINA.
  - b. Mempresentasikan hasil kegiatan PKM.
  - c. Melakukan rekapitulasi atas hasil *pre-test quiz* dan hasil *post test quiz*.
  - d. Melakukan rekapitulasi atas hasil kuesioner umpan balik.
  - e. Membuat Poster untuk didaftarkan sebagai HKI.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Hasil PKM**

Pelaksanaan PKM pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I Jakarta Pusat telah dilakukan secara tatap muka (luring) sebanyak 2 sesi yaitu tanggal 27 Maret 2024 dan tanggal 3 April 2024 pada jam 14.30 – 16.00, yang dihadiri oleh 15 siswa dari kelas X (sepuluh). Kegiatan PKM pelatihan berupa pengajaran dan pelatihan oleh dosen dan 2 orang mahasiswa di SMA Tarsisius I. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test quiz*, penyampaian materi *software* akuntansi *Accurate* dengan modul pembelian untuk perusahaan dagang, pelatihan soal, dan *post-test quiz*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Tarsisius I.
2. Telah dilakukan *pre-test quiz* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Tarsisius I memahami mengenai *software* akuntansi *Accurate*, akuntansi pembelian, penginputan transaksi siklus pembelian ke dalam *software* akuntansi *Accurate*, dan pelaporan keuangan terkait pembelian.
3. Telah dilakukan penyampaian materi pelatihan tentang pemahaman definisi *software Accurate*, manfaat *software Accurate*, siklus pembelian, penginputan transaksi siklus pembelian dari pemesanan sampai dengan pembayaran, pelaporan keuangan terkait pembelian.
4. Telah diberikan *post test quiz* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Tarsisius I serta untuk evaluasi (*evaluation and follow up*) siswa/i SMA Tarsisius I mengenai bagian materi yang masih kurang dipahami oleh siswa/i.
5. Telah diberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati. Dari hasil umpan balik, didapatkan bahwa topik berikutnya yang diminati adalah digitalisasi akuntansi untuk perusahaan manufaktur.

#### **4.2 Luaran yang dicapai**

Luaran yang dicapai/dihasilkan adalah jurnal prosiding yang dipresentasikan dalam SERINA dan poster HKI yang sudah terdaftar.



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM FEB Tarumanagara telah memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Tarsisius I, yakni siswa/i memahami *software Accurate*, siklus pembelian pada perusahaan dagang, penginputan dokumen siklus pembelian mulai dari pemesanan sampai dengan pembayaran, dan pelaporan keuangan. Harapan tim PKM adalah siswa/i SMA Tarsisius I dapat menerapkan pengaplikasian *software* akuntansi saat mereka memasuki dunia kerja maupun saat memulai usaha sendiri. Selama pelaksanaan PKM pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian di SMA Tarsisius I, siswa/i tepat waktu menghadiri sesi pelatihan, tertib, serta antusias mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Sebagai pembuktian akhir bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan, maka diadakan *quiz* baik sebelum maupun sesudah pelatihan. Dari hasil rekapitulasi nilai *pre-test quiz* dengan *post test quiz*, terlihat keseriusan siswa/i dalam mendengarkan pelatihan karena nilai yang didapat sangatlah baik (terlihat peningkatan nilai dari *pre-test quiz* dibandingkan *post test quiz*).

#### **5.2 SARAN**

Pelatihan PKM ini sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan, tidak hanya di SMA Tarsisius I saja, melainkan diadakan di sekolah-sekolah menengah atas dan sederajat lainnya. Dengan adanya pelaksanaan PKM pelatihan ini, dapat mengubah paradigma siswa/i yang menganggap pengaplikasian *software* akuntansi itu materi yang sangat sulit. Saran dari tim PKM adalah perlunya dilanjutkan pelatihan dengan topik lainnya seperti *software* akuntansi untuk perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1-25. <https://doi.org/10.24942/ijise/2018.04/v6iss1/01.26>.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for Accounting Profession. *ENTRENOVA-Entreprise Research Innovation*. 5(1), 428-437.
- Gunawan, H. (2022). 8 Manfaat Aplikasi Pencatatan Penjualan untuk Bisnis Anda. <https://www.Hashmicro.com/id/blog.8-manfaat-aplikasi-pencatatan-penjualan-untuk-bisnis-anda/>
- Ilham, M., Suhendro, D., & Arif, M. (2019). Aplikasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Penjualan Barang pada PT Bonar Jaya Adi Perkasa Nusantara Permata Siantar. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*. 13(2). 1-17.
- Julianto, I.P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 13(04), 1277-1284.
- Kartika, D., et al. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1). 265-269.
- Knudsen, D. R., (2020). Elusive Boundaries, Power Relations, and Knowledge Production: A Systematic Review of the Literature on Digitalization in Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*. 36. 100441.
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Software Akuntansi (Zahir Accounting) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Rusgowanto, H.F., et al. (2023). Pengaruh Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Berbasis Online dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)*. 1(2). 171-175.
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60-70.

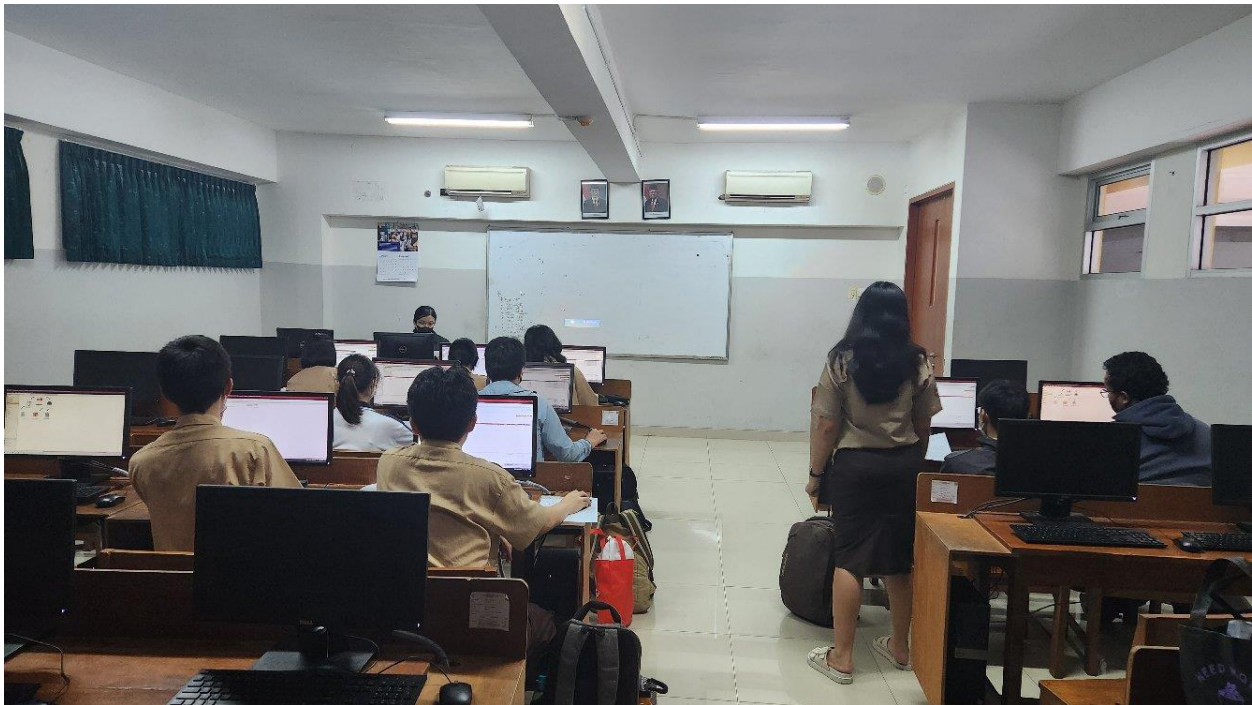
- Savic, B., & Pavlovic, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of Financial Industry: Approaches and Applications*. 19-34. Springer.
- Sulia, et. al. (2022). Pelatihan Penggunaan Accounting Software untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesia Community Journal*. 2(3). 456-465.
- Verawati, et. al. (2021). Pelatihan Software Akuntansi Accurate bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*. 1245-1251
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akunansi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh- Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 115-128. <https://doi.org/10.29013/jak.v6i2.1830>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Foto-Foto Kegiatan PKM di SMA Tarsisius I)



Pengajaran dan pelatihan oleh Chelsya (Ketua tim PKM)



Pengajaran dan pelatihan oleh Chelsya (Ketua tim PKM)

## Lampiran 2 (Salah satu contoh latihan *software Accurate* yang disampaikan pada kegiatan PKM)

ACCURATE 5 [Education] - Education - PT SUKSES [C:\Users\USER\Desktop\PKM TARSISIUS (PEMBELIAN 24 JANUARI 2024)\PT SUKSES (DATABASE.GDB) - [Requestion REQ]

Berkas Bersiapan Daftar Aktifitas Laporan Jendela Bantuan

Explorer: Peningkat, Accurate Desktop Welcome..., ACCURATE Explorer, Requisition REQ-23-001

General Ledger

Cash Bank

Inventory

Sales

**Purchase**

Fixed Asset

List

RMA

Project

Manufacture

e-Faktur

Links: User Manual, Online Solution Center, Facebook Page, Mailing list, CPSSoft website

### Purchase Requisition

Request No: REQ-23-001 | Request Date: 02/06/2023

Template: Purchase Requisition | Preview | Closed

Item	Description	Qty	Item Unit	Required Date	Notes	Qty Ordered	Qty Received
A0-03	Aura 3	12	Pcs	08/06/2023		12	12
T1-03	Tita 3	15	Pcs	08/06/2023		15	15
P2-03	Puspa 3	9	Pcs	08/06/2023		9	9

Description: [ ]

Save & New | Save & Close | Cancel

Period 5/2024 - From 01 May 2024 To 31 May 2024 | Login as SUPERVISOR

ACCURATE 5 [Education] - Education - PT SUKSES [C:\Users\USER\Desktop\PKM TARSISIUS (PEMBELIAN 24 JANUARI 2024)\PT SUKSES (DATABASE.GDB) - [Purchase Order ]

Berkas Bersiapan Daftar Aktifitas Laporan Jendela Bantuan

Explorer: Peningkat, Accurate Desktop Welcome..., ACCURATE Explorer, Purchase Order PO-23...

General Ledger

Cash Bank

Inventory

Sales

**Purchase**

Fixed Asset

List

RMA

Project

Manufacture

e-Faktur

Links: User Manual, Online Solution Center, Facebook Page, Mailing list, CPSSoft website

### Purchase Order

Vendor: V-007 | PT Cemelang | IDR | Requisition | Vendor is Taxable | Inclusive Tax

Address: [ ] | Ship To: Jl. Jaya Raya No. 1

Stamp: FULL RECEIVED

Item	Description	Qty	Unit	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	Received	Closed
A0-03	Aura 3	12	Pcs	Rp 780.000		T	Rp 9.360.000	12	✓
T1-03	Tita 3	15	Pcs	Rp 480.000		T	Rp 7.200.000	15	✓
P2-03	Puspa 3	9	Pcs	Rp 900.000		T	Rp 8.100.000	9	✓

PO Number: PO-23-001 | PO Date: 04/06/2023

Expected Date: 08/06/2023 | FOB

Terms: 2/10 n/45 | Ship Via: JNE

Description: [ ]

DP Account: Uang Muka Pembelian IDR

Down Payment 0 | DP Used 0 | Available DP 0

Sub Total: 24.660.000  
Discount: 0 % = 0  
PPN 11%: 2.712.600  
Estimated Freight: 0  
Total Order: 27.372.600

Save & New | Save & Close | Cancel

Period 5/2024 - From 01 May 2024 To 31 May 2024 | Login as SUPERVISOR

ACCURATE 5 [Education] - Education - PT SUKSES [C:\Users\USER\Desktop\PKM TARSISIUS (PEMBELIAN 24 JANUARI 2024)\PT SUKSES (DATABASE.GDB) - [Receive Item CM]

Berkas: Persiapan Daftar Aktifitas Laporan Jendela Bantuan

Explorer: Pengingat, Accurate Desktop Welcome..., ACCURATE Explorer, Receive Item CMLG/0...

General Ledger

Cash Bank

Inventory

Sales

Purchase

Fixed Asset

List

RMA

Project

Manufacture

e-Faktur

Links: User Manual, Online Solution Center, Facebook Page, Mailing List, CPSSoftware website

### Recv.Item

Vendor: V-007 PT Cemelang IDR Select PO

Form No: RI-23-001 Receipt No: CMLG/02/005 Receive Date: 09/06/2023 Ship Date: 09/06/2023

FOB: FOB Ship Via: JNE Warehouse: TOKO

Item	Description	Qty	Unit	Bill Qty	SN
A0-03	Aura 3	12	Pcs	12	
T1-03	Tata 3	15	Pcs	15	
P2-03	Puspa 3	9	Pcs	9	

Description:

Save & New Save & Close Cancel

Period 5/2024 - From 01 May 2024 To 31 May 2024 Login as SUPERVISOR

ACCURATE 5 [Education] - Education - PT SUKSES [C:\Users\USER\Desktop\PKM TARSISIUS (PEMBELIAN 24 JANUARI 2024)\PT SUKSES (DATABASE.GDB) - [Purchase Invoice]

Berkas: Persiapan Daftar Aktifitas Laporan Jendela Bantuan

Explorer: Pengingat, Accurate Desktop Welcome..., ACCURATE Explorer, Purchase Invoice C-0...

General Ledger

Cash Bank

Inventory

Sales

Purchase

Fixed Asset

List

RMA

Project

Manufacture

e-Faktur

Links: User Manual, Online Solution Center, Facebook Page, Mailing List, CPSSoftware website

### Purchase Inv

Vendor: V-007 PT Cemelang IDR Select PO Vendor is Taxable Inclusive Tax

Form No: PI-23-001 Invoice No: C-0045 Invoice Date: 10/06/2023 Ship Date: 09/06/2023

FOB: FOB Terms: 2/10 n/45 Ship Via: Warehouse: TOKO Amount: 27.372.600

Item	Description	Qty	Unit	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	SN	PO No.	RI No.
A0-03	Aura 3	12	Pcs	Rp 780.000		T	Rp 9.360.000		PO-23-001	CMLG/02/005
T1-03	Tata 3	15	Pcs	Rp 480.000		T	Rp 7.200.000		PO-23-001	CMLG/02/005
P2-03	Puspa 3	9	Pcs	Rp 900.000		T	Rp 8.100.000		PO-23-001	CMLG/02/005

Expense: 0 Down Payment: 0

Inv Tax No: C-0045 10/06/2023

Description:

A/P Account: Utang IDR

Balance 27.372.600 Paid 0 Paid Disc: 0 PPh Ps: 23.0 Return 0 Suggested Term Disc: 547.452

Sub Total: 24.660.000  
Discount: % = 0  
PPN 11%: 2.712.600  
Total: 27.372.600

Save & New Save & Close Cancel

Period 5/2024 - From 01 May 2024 To 31 May 2024 Login as SUPERVISOR

ACCURATE 5 [Education] - Education - PT SUKSES [C:\Users\USER\Desktop\PKM TARSISIUS (PEMBELIAN 24 JANUARI 2024)\PT SUKSES (DATABASE.GDB) - [Purchase Payment]

Berkas Persiapan Daftar Aktifitas Laporan Jendela Bantuan

Explorer X Peningat Accurate Desktop Welcome... ACCURATE Explorer Purchase Payment PP...

General Ledger

Cash Bank

Inventory

Sales

**Purchase**

Fixed Asset

List

RMA

Project

Manufacture

e-Faktur

Links

- User Manual
- Online Solution Center
- Facebook Page
- Mailing list
- CPSSoft website

### Purchase Payment

Vendor: V-007 PT Cemerlang IDR

Payee: PT Cemerlang

Bank: 1202 BCA IDR

Rate: 1 Currency IDR

Memo:

Template: Purchase Payment

Form No: PP-23-002

Payment Date: 13/06/2023

Bank Balance: 122.627.400

Cheque No: BCA-215

Cheque Date: 22/06/2023

Cheque Amount: Rp 27.372.600

Invoice No.	Date	Due	Amount	Owing	Payment Amount	Disc.Amount	Paid
C-0020	25 Jan 2022	25 Jan 2022	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000			<input type="checkbox"/>
C-0045	10 Jun 2023	25 Jul 2023	Rp 27.372.600		Rp 27.372.600		<input checked="" type="checkbox"/>

Total Dwing : 45.372.600 Total Discount : 0 Total Payment : 27.372.600

Save & New Save & Close Cancel

Period 5/2024 - From 01 May 2024 To 31 May 2024 Login as SUPERVISOR

## Soal Quiz Media Kahoot.com dan Hasil post test quiz untuk pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian:

**Kahoot!+** Search public kahoots and courses

**PKM ACCURATE PEMBELIAN**  
1 play · 5 players

**Questions (5)** Show answers

- 1 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan ingin melakukan PERMINTAAN PEMBELIAN adalah 20 sec
- 2 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan ingin melakukan PEMESANAN PEMBELIAN adalah 20 sec
- 3 - Quiz  
Dokumen yang dibuat oleh perusahaan saat MENERIMA barang hasil pembelian adalah 20 sec
- 4 - Quiz  
Dokumen yang dibuat saat perusahaan menerima TAGIHAN PEMBELIAN dari supplier adalah 30 sec
- 5 - Quiz  
Dokumen yang dibuat oleh perusahaan saat perusahaan MEMBAYAR TAGIHAN PEMBELIAN ke supplier adalah 30 sec

**Quizizz** Search in my reports

**Mr. Mister2** Basic account

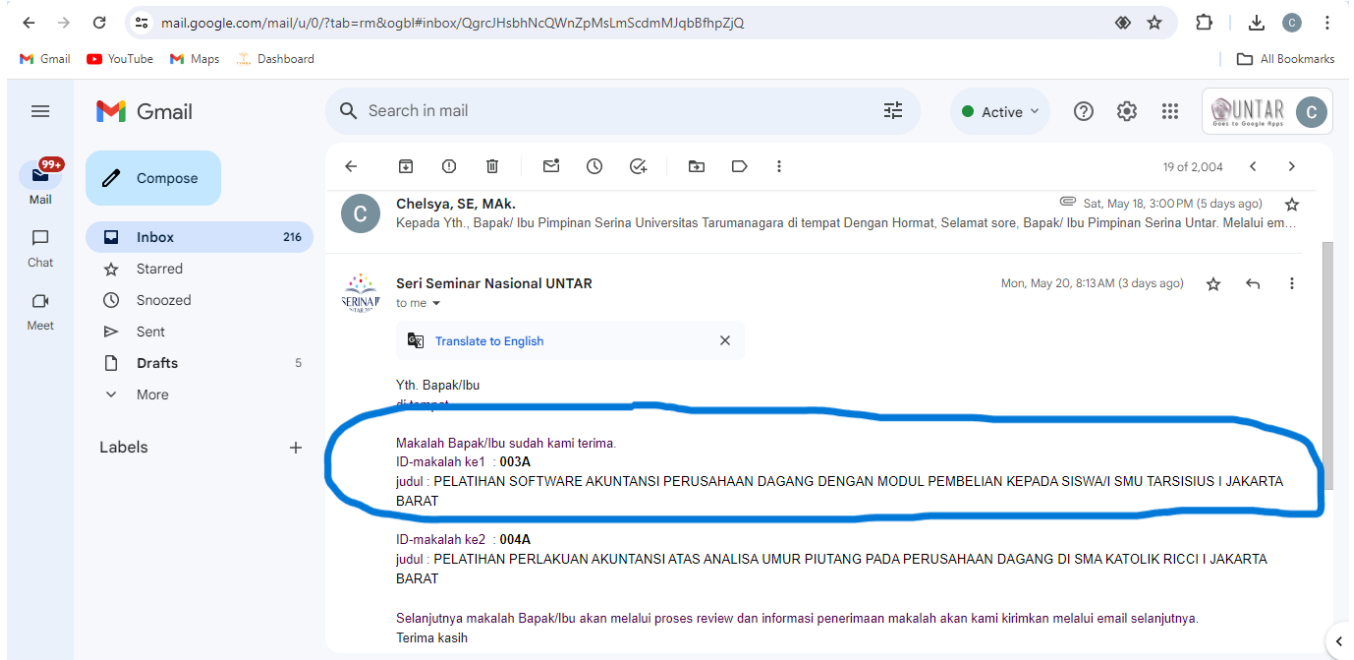
**Participants** Questions Overview Tags

Participant	Score	Time	Points	Actions
10.2 Mikael Alexander T	100%	100/100	8100	Evaluate
10.1-21-Renault Dharmawan	100%	100/100	7250	Evaluate
Gregorius	90%	90/100	6570	Evaluate
10.2-8-Fernando Chico Susanto	90%	90/100	6150	Evaluate
Richard	85%	85/100	5840	Evaluate
9C-05-DAVIN CHEN (10.1-05-DAVIN C...	85%	85/100	6410	Evaluate
X.12 Alvaro Nathan Koesnadi	75%	75/100	5880	Evaluate
10.2 Josse A	75%	75/100	5880	Evaluate
Aretha aurelia sadeli	75%	75/100	5850	Evaluate
X2Francesca Nikola	70%	70/100	5960	Evaluate
Liora	70%	70/100	6210	Evaluate



### Lampiran 3 (Luaran Wajib)

### Jurnal Prosiding (sudah disubmit dan akan dipresentasikan pada SERINA tanggal 19 Juni 2024)



Lampiran 4 (Luaran Tambahan)

Luaran tambahan berupa Poster HKI (sudah didaftarkan dan SERTIFIKAT HKI sudah diterima) → SERTIFIKAT HKI TERLAMPIR DI FILE PDF



REPUBLIC INDONESIA

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202440138, 21 Mei 2024

**Pencipta**

Nama : CHELSYA

Alamat : JL. BUKIT ELOK 8 BLOK G2 NO.17 (PERUMAHAN CITRA 1)  
RT.002/ RW.009, Kalideres, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11840

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : CHELSYA

Alamat : JL. BUKIT ELOK 8 BLOK G2 NO.17 (PERUMAHAN CITRA 1)  
RT.002/ RW.009, Kalideres, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11840

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : **PELATIHAN SOFTWARE AKUNTANSI PERUSAHAAN  
DAGANG DENGAN MODUL PEMBELIAN DFSMA TARSISIUS I  
JAKARTA BARAT**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Mei 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh  
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1  
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000615494

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH I  
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.